

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam kehidupan, seorang manusia pasti membutuhkan yang namanya pendidikan, tanpa adanya pendidikan, maka proses kehidupan tidak terlaksana dengan baik. Karena dengan adanya pendidikan, manusia akan mendapatkan ilmu pengetahuan yang mana nantinya akan menjadi bekal bagi kehidupannya. Selain itu dengan adanya pendidikan manusia dapat mengembangkan pola pikirnya untuk tujuan hidup yang akan dicapai. Pendidikan Agama juga mempunyai peran yang sangat penting agar hidup tetap stabil dan terarah pada jalan yang benar. Agama mejadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna dan bermanfaat.

Dengan menyadari betapa pentingnya peran agama bagi kehidupan manusia maka, penanaman nilai – nilai agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keharusan atau kewajiban yang harus ditempuh melalui pendidikan, baik itu pendidikan di lingkungan keluarga, masyarakat maupun lingkungan sekolah.

Pendidikan Agama Islam di sekolah/ madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam

hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.<sup>1</sup>

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam itu secara keseluruhannya terliput dalam lingkup al-Quran dan al-Hadis, Aqidah-Akhlak, Fiqih/ibadah, dan Sejarah Kebudayaan Islam, sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup pendidikan Agama Islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah Swt, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya (*Hablun minallah wa hablun minannas*).<sup>2</sup> Pendidikan Agama Islam hendaknya ditanamkan sejak kecil sebab pendidikan pada masa kanak-kanak merupakan dasar yang menentukan untuk pendidikan selanjutnya.<sup>3</sup>

Untuk mewujudkan pendidikan yang baik dan relevan, maka dibutuhkan sebuah alat atau media didalam suatu pendidikan. Menurut Cecep Kustandi, Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Hal tersebut menuntut supaya pendidik mampu menggunakan ala-alat yang disediakan oleh sekolah, dan tidak menutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.<sup>4</sup> Oleh karena itu agar pendidikan tidak tertinggal maka harus menyesuaikan dengan kondisi sekarang ini, terutama berkaitan dengan pengajaran di sekolah.

---

<sup>1</sup>AbdulMajid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Ros da Karya, 2012), 16.

<sup>2</sup>Ibid., 13.

<sup>3</sup>Ibid., 22.

<sup>4</sup> Cecep Kustandi, *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), 6.

Media pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting dalam menyampaikan materi pembelajaran tanpa media yang memadai, maka materi tidak akan tersampaikan dengan baik. Oleh karena itu media sangat berpengaruh sekali dalam proses belajar mengajar siswa, terutama dalam media pembelajaran berbasis audio visual. Salah satu media pembelajaran yang berbasis audio visual adalah media film, film merupakan media tiga dimensi, yaitu media yang dalam penyampaian pesannya mengandalkan penglihatan dan pendengaran.

Selama ini dalam proses pembelajaran di kelas cenderung selalu menggunakan metode ceramah, dengan menggunakan metode ceramah secara terus menerus akan timbul rasa tidak nyaman pada peserta didik, peserta didik merasa bosan dan akibatnya siswa pada tidur, ngobrol dengan teman sebangku, sehingga pembelajaran tidak efektif. Dengan menggunakan media film ini proses pembelajaran akan lebih efektif, karena bukan hanya pendidik yang aktif melainkan peserta didik juga ikut terlibat dalam proses pembelajaran sehingga timbul timbal baliknya, dengan seperti itu akan dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam setiap mata pelajaran yang diajarkan khususnya pada mata pelajaran Aqidah-Akhlak.

Adapun alasan peneliti untuk mengadakan penelitian di MTs Negeri 2 Kediri, dikarenakan sarana dan prasarana yang lengkap dan mendukung tetapi kurang dalam hal pemaksimalan penggunaan media ajar. Serta guru yang belum menguasai atau mengetahui manfaat dari media pembelajaran film.

Dari latar belakang masalah di atas peneliti terdorong untuk melakukan sebuah penelitian untuk mengetahui bagaimana efektivitas media pembelajaran

film terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah-akhlak di sekolah mengingat banyaknya minat siswa pada perkembangan teknologi. Hal ini sangat penting untuk dikaji karena seorang guru khususnya guru pendidikan agama Islam harus mampu membentuk pribadi muslim yang berkualitas meskipun berada di tengah-tengah teknologi yang serba modern seperti jaman sekarang ini.

Dari pemikiran di atas maka peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian dengan judul “Efektivitas Media Film Terhadap Hasil Belajar Aqidah-Akhlak Siswa Kelas VIII Di MTsN 2 Kediri”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan media film dalam pembelajaran Aqidah-Akhlak siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Kediri tahun pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimana efektivitas media film terhadap peningkatan hasil belajar Aqidah-Akhlak siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Kediri tahun pelajaran 2018/2019?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan efektivitas penggunaan film dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah-Akhlak. Dari tujuan umum di atas bisa di temukan tujuan khusus sebagai berikut:

1. Untuk memaparkan penerapan media film dalam pembelajaran Aqidah-Akhlak siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Kediri tahun ajaran 2018/2019.

2. Untuk memaparkan efektivitas media film terhadap peningkatan hasil belajar Aqidah-Akhlak siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Kediri tahun ajaran 2018/2019.

#### **D. Kegunaan penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti berharap semoga hasil penelitian dapat memberikan manfaat. Selain itu dapat meningkatkan mutu, proses, dan hasil pembelajaran. Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

##### 1. Kegunaan Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi tentang solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang tergambar pada meningkatnya hasil belajar siswa.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi pada penelitian selanjutnya.

##### 2. Kegunaan Praktis

###### a. Bagi siswa

Memberikan suasana belajar yang menyenangkan serta menumbuhkan keaktifan belajar sehingga siswa termotivasi untuk belajar serta memahami konsep-konsep pada mata pelajaran Aqidah-Akhlak.

###### b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru dalam rangka memperbaiki proses kegiatan pembelajaran Aqidah-Akhlak yang menjadi tanggung jawabnya demi tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada sekolah sebagai bahan kajian untuk meningkatkan mutu sekolah.

### **E. Hipotesis Penelitian**

Adapun hipotesis penelitian dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

Ho: Tidak terdapat perbedaan keefektivan pembelajaran Aqidah-Akhlak dengan menggunakan media film maupun tidak menggunakan media film terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Kediri tahun ajaran 2018/2019

Ha: Terdapat perbedaan keefektivan pembelajaran Aqidah-Akhlak dengan menggunakan media film maupun tidak menggunakan media film terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Kediri tahun ajaran 2018/2019

### **F. Asumsi Penelitian**

Peningkatan hasil belajar dapat dicapai dalam kondisi lingkungan yang kondusif, aktif, kreatif, efektif, menyenangkan, serta mendukung dalam sarana dan prasarana. Salah satu hal dapat dilakukan pendidik dalam menciptakan situasi kondusif dan mewujudkan pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan materi pelajaran yang dilakukan.

Media pembelajaran yang begitu banyak dapat dipilih dan digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa sehingga dapat mencapai hasil yang diharapkan. Media yang digunakan sangat sesuai dengan kondisi di atas adalah media film, karena media film cukup relevan, efektif, menarik dan tidak rumit.

Media film merupakan media dengan teknologi, sehingga siswa lebih bersemangat dan meningkatkan kreativitas. Media film juga dapat dikembangkan melalui berbagai cara, sebagai contoh film yang diputar sesuai era masa kini. Sehingga siswa dengan mudah mengambil hikmah yang terkandung dalam kajian film tersebut.

### **G. Penegasan Istilah**

Dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru kepada siswa, dengan tujuan untuk meningkatkan rasa keingintahuan siswa dalam belajar.

#### **1. Efektivitas**

Efektifitas adalah suatu tingkat keberhasilan yang dihasilkan oleh seseorang atau organisasi dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dengan kata lain, semakin banyak rencana yang berhasil dicapai maka suatu kegiatan tersebut dianggap semakin efektif.

#### **2. Media Pembelajaran**

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima guna merangsang pikiran, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Sebagai pembawa (penyalur) pesan, media pengajaran tidak hanya

digunakan oleh guru, tetapi yang lebih penting dapat pula digunakan oleh siswa.<sup>5</sup>

### 3. Media Film

Media film adalah sebuah media audio-visual yang dapat menyajikan informasi, materi dan konsep kepada siswa supaya siswa dapat terampil dan berfikir kreatif dalam menangkap sebuah konsep yang disajikan dalam film tersebut.

### 4. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh, dikuasai atau merupakan hasil dari proses belajar mengajar yang dilaksanakan. Hasil belajar dapat dijadikan tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam menguasai suatu materi pelajaran.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Mu'awanah, *Strategi Pembelajaran Pedoman untuk Guru dan Calon Guru*, (Kediri: STAIN Kediri, 2011), 58-59.

<sup>6</sup> Maiyena, Sri. "Pengaruh Penggunaan Media Film Dokumenter Harun Yahya Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas X SMKN 1 Guguk". *Ta'dib*, 1 (Juni 2014), 5.